

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa dengan rentang usia 10-18 tahun (Karakoro, Zannah, dan Pulungan, 2021). Pada remaja putri, problem yang sering mengganggu adalah kondisi nyeri saat menstruasi disebut sebagai dismenore. Dismenore dapat diartikan sebagai aliran menstruasi yang sulit dan bersifat *kolik* pada perut bagian bawah terkhusus menjalar ke punggung atau permukaan dalam paha yang terjadi baik itu sebelum, selama atau sesudah menstruasi (Rosyida, 2019).

Gejala utama dismenore adalah nyeri atau kram perut bagian bawah dan pelvis, sering menjalar ke paha, punggung atas dan bawah (Saifah, 2019). Menurut Fitria dan Haqqattiba'ah (2020), gejala yang ditimbulkan saat nyeri dismenore meliputi sakit perut atau kram, mudah marah, mual muntah, penambahan berat badan, sakit punggung, nyeri kepala, berjerawat, lesu dan bisa sampai depresi. Gejala tersebut biasanya muncul satu hari sebelum menstruasi dan berlangsung selama 2 hari hingga menstruasi berakhir. Efek nyeri dismenore pada remaja menimbulkan kecemasan yang berlebihan sehingga berdampak pada keterampilan siswi yang berpengaruh terhadap penurunan aktivitas dan prestasi di sekolah. Nyeri berlanjut dapat dialami dalam waktu yang lama, dapat menyebabkan kondisi patologis seperti endometriosis, radang panggul dan gangguan lain yang menyebabkan dismenore sekunder (Mislioni, Mahdalena dan Syamsul, 2019).

Menurut World Health Organization(WHO), kram menstruasi sangat umum terjadi di seluruh dunia. Angka kejadian dismenorea adalah 1.769.425 (90%), dimana 10-15% di antaranya mengalami dismenore tinggi. Umumnya lebih dari 50% semua negara wanita akan mendapatkan dismenore. Di Amerika Serikat diperkirakan kejadian dismenore sebanyak 45-90%. Pada remaja kejadian dismenore bisa dilaporkan sebanyak 92%. Di Indonesia sekitar 55% wanita produktif menderita dismenore. Dismenore dapat membuat remaja tidak masuk sekolah (Saad, 2022).

Angka dismenore di Indonesia juga tidak kalah tinggi dibandingkan dengan negara di dunia lainnya. Di Indonesia kejadian dismenore terdiri dari 72,89% dismenore primer dan 21,11% dismenore sekunder di kalangan perempuan umur produktif. (Syafriani 2021). Berdasarkan data dari profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 jumlah remaja putri usia 10-19 tahun sebanyak 2.899.120 jiwa. Kejadian dismenore di provinsi Jawa Tengah mencapai 1.465.876 jiwa (Elsera dkk., 2022).

Penyebab kejadian dismenore pada remaja putri dapat disebabkan oleh penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung meliputi faktor endoktrin dan faktor miometrium sedangkan penyebab tidak langsung seperti usia menarche dan riwayat keluarga (Potter, P.A, Perry, 2018). Faktor resiko terjadinya dismenore antara lain, faktor psikis, Indeks Massa Tubuh, riwayat keluarga, usia menarche, siklus menstruasi, mengkonsumsi alkohol, dan pengaruh hormon prostaglandin yang dapat dilihat dengan kadar *malondialdehyde* dalam tubuh (Irianti, 2018). Perempuan dengan periode menstruasi yang lama, jumlah perdarahan yang banyak dan siklus menstruasi

yang tidak teratur dapat beresiko terjadinya dismenore (Vilsinkaite et.al, 2019).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan kepada remaja putri di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap menggunakan *google form* oleh peneliti didapatkan sebanyak 27% remaja putri mengalami dismenore. Hasil wawancara terhadap 10 remaja putri yang mengalami dismenore hasilnya didapatkan sebanyak 2 remaja dengan usia menarche <10 tahun dan 8 remaja dengan usia menarche 11-13 tahun. Diketahui pula sebanyak 5 remaja mengalami 3-7 hari lama menstruasi dan 5 remaja >7 hari. Untuk riwayat keluarga dengan dismenore diketahui sebanyak 2 remaja memiliki riwayat keluarga dengan dismenore. Dari 10 remaja diketahui 3 remaja memiliki Indeks Massa Tubuh kategori sangat kurus, 1 remaja memiliki riwayat kurus, 2 remaja memiliki riwayat gemuk, 1 remaja lainnya memiliki riwayat obesitas dan hanya 3 remaja yang memiliki kategori normal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “ Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap Tahun 2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti membuat rumusan masalah yaitu faktor apa sajakah yang berhubungan dengan kejadian dismenore pada remaja putri di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap Tahun 2023?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore pada remaja putri di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap Tahun 2023.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan usia menarche dengan kejadian dismenore pada remaja putri di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap Tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui hubungan lama menstruasi dengan kejadian dismenore pada remaja putri SMP Islam Al-Irsyad Cilacap Tahun 2023.
- c. Untuk mengetahui hubungan riwayat keluarga dengan dismenore dengan kejadian dismenore pada remaja putri di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap Tahun 2023.
- d. Untuk mengetahui hubungan Indeks Massa Tubuh dengan kejadian dismenore pada remaja putri di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap Tahun 2023.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore pada remaja putri.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Universitas Al- Irsyad Cilacap

Memberikan informasi dan masukan bagi para pembaca dan pengembang ilmu khususnya tentang faktor yang berhubungan dengan

kejadian dismenore pada remaja putri.

b. Bagi SMP Islam Al-Irsyad Cilacap

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber data dan informasi mengenai kejadian dismenore pada remaja putri.

c. Bagi Remaja

Penelitian ini dapat menambah informasi khususnya tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore pada remaja putri.

d. Bagi peneliti

Merupakan pengalaman langsung bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan menambah wawasan dalam mengembangkan kerangka berfikir ilmiah melalui penelitian.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis disajikan dalam Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan	Variabel	Metodologi Penelitian	Uji Analisis	Hasil
1.	Putri dan Gati (2023)	Gambaran Skala Nyeri Haid (Dismenorea) pada Remaja Putri di Desa Tanjungrejo Kabupaten Sukoharjo	Untuk mengetahui gambaran kejadian dismenore dan karakteristik remaja putri di desa Tanjungrejo Kabupaten Sukoharjo	Gambaran skala nyeri haid (dismenorea) pada remaja putri	Rancangan penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif desain non analitik dengan pendekatan cross sectional.	Analisis data menggunakan metode univariat berupa statistik deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar remaja dalam rentang usia 16-19 tahun, mayoritas remaja putri mengalami menarche normal dalam usia 12- 13 tahun. Pada remaja putri yang dengan nyeri dismenore terbanyak mengalami nyeri sedang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melanjutkan untuk penelitian selanjutnya dengan menghubungkan variabel lain atau yang berkaitan dengan nyeri haid pada remaja.
2.	Jannah, Hasanah dan Woferst (2022)	Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dismenorea	Untuk mengetahui (1) distribusi proporsi (usia menarche, lama (periode) menstruasi, riwayat keluarga,	Variabel bebas= faktor yang mempengaruhi kejadian	Rancangan penelitian menggunakan kuantatif dengan	Analisis data menggunakan uji chi square	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian dismenorea primer pada usia remaja

---

Primer pada Remaja Akhir	Indeks Massa Tubuh, dan kebiasaan olahraga) pada remaja akhir, (2) mengetahui angka kejadian dismenorea primer pada usia remaja akhir, (3) mengetahui hubungan antara usia menarche, lama (periode) menstruasi, riwayat keluarga, Indeks Massa Tubuh, dan kebiasaan olahraga dengan kejadian dismenorea primer pada usia remaja akhir.	dismenorea pada remaja akhir	desain deskriptif korelasi	akhir di Fakultas Keperawatan Universitas Riau sebesar 203 (88,6%). Mahasiswi di Fakultas Keperawatan Universitas Riau mengalami usia menarche dimulai dari umur $\geq 12$ tahun (90,4%). Faktor usia menarche tidak memiliki hubungan dengan kejadian dismenorea primer yang dibuktikan melalui data statistik dengan nilai $p > 0,05$ . ( $p = 0,147$ ). Mahasiswi di Fakultas Keperawatan Universitas Riau mengalami periode (lama) menstruasi yang normal, yaitu 4-7 hari (82,5%). Namun faktor lama menstruasi tidak memiliki hubungan dengan kejadian dismenorea primer
--------------------------	--	------------------------------	----------------------------	---

---

---

yang dibuktikan melalui data statistik dengan nilai  $p > 0,05$ . ( $p = 0,270$ ). Mahasiswi di Fakultas Keperawatan Universitas Riau memiliki riwayat keluarga yang mengalami dismenorea primer yang dihubungkan terhadap nenek, ibu, dan saudara perempuan kandung. Faktor riwayat keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan dismenorea primer yang dibuktikan melalui data statistik dengan nilai  $p < 0,05$ . ( $p = 0,010$ ). Mahasiswi di Fakultas Keperawatan Universitas Riau memiliki status gizi resiko (IMT 22,9) sebanyak 53,3%. Namun status gizi tidak memiliki

---



									<p>hubungan dengan kejadian dismenorea primer yang dibuktikan melalui data statistik dengan nilai <math>p &gt; 0,05</math>. (<math>p = 0,632</math>). Mahasiswi di Fakultas Keperawatan Universitas Riau sudah melakukan olahraga yang baik (3-5 kali perminggu dengan durasi <math>&gt;30</math> menit) sebanyak 94,3%. Namun faktor olahraga tidak memiliki hubungan dengan kejadian dismenorea primer yang dibuktikan melalui data statistik dengan nilai <math>p &gt; 0,05</math>. (<math>p = 0,647</math>)</p>
3.	Riasih, dan Pertiwi (2023)	Ragil Terapi Dengan Relaksasi Dalam Penurunan Dismenore	Efektifitas Aroma Lemon Teknik Nafas Terhadap Dismenore pada	Untuk mengetahui efektifitas aromaterapi lemon dengan teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan dismenore	Variabel bebas = efektifitas aroma terapi lemon dengan teknik relaksasi terhadap penurunan dismenore	Rancangan penelitian menggunakan desain penelitian Pra-Eksperimen, dengan rancangan One	Analisis data menggunakan uji wilcoxon	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada efektifitas aromaterapi lemon dengan teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan	

	Remaja Putri di SMA N 1 Jepon		Variabel terikat = dismenore	Group PrePost test design		dismenore pada remaja putri di SMA N 1 Jepon	
4.	Aisyaroh, Hudaya dan Safitri (2022)	Faktor yang Menyebabkan Dismenorea pada Remaja	Untuk mengetahui faktor yang mengakibatkan terjadinya dismenore	Variabel bebas = faktor yang menyebabkan dismenorea pada Remaja Variabel Terikat= dismenorea	Rancangan penelitian menggunakan literature review	Analisis data menggunakan review literatur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mengakibatkan terjadinya dismenore bisa di kelompokkan terbagi 2 faktor dimana dua faktor tersebut yaitu ada faktor internal dan juga faktor eksternal. Untuk faktor internal yang paling dominan diantaranya usia menarche, riwayat keluarga, lama mensturasi, kebiasaan olahraga. Sedangkan untuk faktor eksternal yaitu tingkat stress, status gizi, dan fast food. Upaya untuk mencegah terjadinya dismenore adalah bisa dengan menghindari stress dan melakukan olahraga ringan

5.	Taqiyah, Jama dan Najhah (2022)	Analisis Faktor yang Berhubungan dengan kejadian Dismenore Primer	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya dismenore khususnya dari kebiasaan makan, olah raga, dan faktor kejiwaan pada santriwati di Pesantren Darul Aman Gombara Makassar, sehingga ke depannya para santriwati tersebut mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya nyeri haid	Variabel bebas= faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer Variabel terikat= dismenore primer	Rancangan penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	Analisis data menggunakan uji chi square	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan makan yang buruk dan kebiasaan olahraga yang kurang dapat mempengaruhi kejadian dismenore primer pada santriwati di Pesantren Darul Aman Gombara Makassar. Sedangkan faktor psikis tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kejadian dismenore primer di Pesantren Darul Aman Gombara Makassar
6.	Eryanti dan Suryani (2019)	Pengaruh Menarche dan Lamanya Haid Terhadap Peningkatan Kejadian Dismenorea Primer	Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Menarche dan Lamanya Haid Terhadap Peningkatan Kejadian Dismenorea Primer	Variabel bebas= pengaruh menarche dan lamanya haid terhadap peningkatan kejadian dismenore Variabel terikat= dismenore primer	Rancangan penelitian menggunakan crossectional study dengan pendekatan observasional	Analisis data menggunakan uji chi square	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara menarce dini dan lama menstruasi terhadap dismenorea primer. Wanita dengan usia menarche dini lebih beresiko mengalami

---

						Dysmenorea dibanding Wanita usia menarche rata-rata, dan wanita dengan periode menstruasi yang lebih lama beresiko mengalami Dysmenorea dibanding periode menstruasi yang normal
7. Saifah (2019)	Pengaruh Latihan Peregangan Perut Terhadap Intensitas Dismenore pada Remaja Awal	Untuk menganalisis pengaruh latihan peregangan perut terhadap intensitas dismenore pada remaja awal di SMP Negeri Kecamatan Tatanga Kota Palu	Variabel bebas= pengaruh latihan peregangan perut terhadap intensitas dismenore pada remaja awal Variabel terikat= dismenore	Rancangan penelitian menggunakan desain quasy experimental	Analisis data menggunakan uji Wilcoxon dan uji t berpasangan	Hasil penelitian menunjukkan latihan peregangan perut berpengaruh terhadap penurunan intensitas (keparahan) dismenore (nyeri menstruasi) secara bermakna baik pada satu hari sebelum menstruasi, hari pertama menstruasi dan hari kedua menstruasi

---